

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Adiarsa Barat II Karawang yang terletak di Jl. Cisokan Raya Perumnas Adiarsa Kel. Adiarsa Barat Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Jawa Barat tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan (Desember-Agustus) tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian
KARAWANG
Bulan

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Awal																
2.	Menyusun proposal																
3.	Seminar Proposal																

No	Kegiatan	Bulan															
		April				Mei				Juni		Juli		Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4.	Revisi perbaikan proposal	■	■	■													
5.	Pengajuan ijin penelitian				★												
6.	Uji coba Instrumen				■												
7.	Pelaksanaan penelitian dan Pengumpulan Data				■												
8.	Pengolahan dan Analisis Data				■												
9.	Menyusun skripsi									■	■	■	■	■	■		
10.	Sidang skripsi															■	
11.	Revisi Skripsi																■

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*Quasy Eksperimen*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2015:76) dalam desain tersebut *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Dari kedua kelompok yang telah diberikan *pretest* kemudian satu kelompok dipilih sebagai kelompok eksperimen yang ditentukan dari nilai rata-rata kelas yang lebih rendah kemudian kelas ini akan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* sedangkan kelompok lainnya dijadikan kelompok kelas kontrol dan diberikan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional.

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
KE	O ₁	X	O ₂
KO	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

KE : Kelas Eksperimen

KO : Kelas Kontrol

X : *Treatment*/perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*

O₁ : *Pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen

O₃ : *Pretest* yang dilakukan pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol

Tes awal (*pretest*) diadakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian untuk kelas eksperimen diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* sedangkan kelas kontrol diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah itu diberikan *posttest* pada kedua kelas tersebut untuk mengetahui keadaan akhir setelah adanya perlakuan terhadap kedua kelas tersebut. Kemudian dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil tes pada masing-masing kelompok dibandingkan. Jika tes diantara kedua kelompok terdapat perbedaan, maka akan diketahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1). Melakukan prasarvei dan melakukan perizinan ke Sekolah.
- 2). Pembuatan instrumen.
- 3). Melakukan survei penelitian.
- 4). Mengadakan koordinasi dengan guru.
- 5). Melaksanakan tes awal (*pretest*).

Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan awal kedua kelompok eksperimen dan kontrol.

6). Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan melaksanakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

7). Melaksanakan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas eksperimen dan kontrol.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data untuk menyusun suatu karya ilmiah dan menganalisis atas faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga diperoleh kebenaran atas data tertentu.

Menurut Sugiyono (2015:72) menyatakan bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan “Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi berisi seluruh karakteristik dari objek atau subjek penelitian. Menurut Riduwan (2018:8) menyatakan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Adiarsa Barat II Karawang sejumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas VA berjumlah 30 siswa dan kelas VB berjumlah 30 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Siregar (2016: 145) sampel adalah “Suatu prosedur dimana sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang

dikehendaki dari suatu populasi”. Sampel penelitian ini adalah diambil berdasarkan *pretest* yang dilakukan pada kelas VA dan kelas VB, kemudian dari nilai *pretest* tersebut akan dijadikan pedoman dalam menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan *pretest* tersebut, kelas VB memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan kelas VA. Oleh karena itu kelas VB dijadikan sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan dengan menerapkan model Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*, sedangkan kelas VA dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Tabel 3.3 Jumlah Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	Kelompok	Jumlah siswa	Pembelajaran
VB	Eksperimen	30	Menerapkan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>
VA	Kontrol	30	Menerapkan pembelajaran konvensional (ceramah)
	Jumlah	60	

D. Rancangan Eksperimen

1. Tahap Persiapan Eksperimen

Tahap persiapan eksperimen merupakan serangkaian tahap awal sebelum melakukan penelitian mulai dari persiapan semua dokumen terkait penelitian hingga uji coba instrumen.

- a. Membuat instrumen yang akan diuji cobakan dalam penelitian
- b. Mengkonsultasikan rancangan instrumen yang telah dibuat kepada ahli untuk dilakukan *expert judgment*.

- c. Menyerahkan surat expert judgment sebagai tanda pengesahan dan persetujuan ahli atas instrumen yang telah dibuat sebagai uji kelayakan instrumen penelitian
- d. Membuat surat ijin penelitian ke pihak kampus untuk diberikan kepada pihak sekolah sebelum melakukan penelitian
- e. Menyerahkan surat penelitian kepada pihak sekolah sebagai izin atas penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut.
- f. Melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas instrumen, reliabilitas, daya pembeda serta tingkat kesukaran butir soal yang telah dibuat.
- g. Pengolahan instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

a. Pelaksanaan di Kelas Eksperimen

- 1) Memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*).
- 2) Memberikan perlakuan berupa pembelajaran menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*.
- 3) Memberikan *posttest* terhadap siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya perlakuan berupa pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay*.

b. Pelaksanaan Di Kelas Kontrol

- 1) Memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*).
- 2) Memberikan perlakuan berupa pembelajaran menerapkan model pembelajaran konvensional.

- 3) Memberikan *posttest* terhadap siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya perlakuan berupa pembelajaran konvensional.

3. Tahap Akhir Eksperimen

- a. Proses penginputan data hasil penelitian
- b. Mengolah data yang valid kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 23.0
- c. Pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil olah data, serta dibuat sesuai hipotesis yang ada.

Tabel 3.4

Rancangan Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review* *Horay*

No	Langkah-langkah Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen
1.	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan memberi salam 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdoa 3. Guru mengondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi apa yang akan ingin dicapai dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru melakukan apersepsi
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik tanya jawab 2. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 4. Guru membaca soal secara acak 5. Siswa aktif mendiskusikan jawabannya bersama dengan teman satu kelompoknya masing-masing 6. Siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya telah disebutkan oleh guru. 7. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. 8. Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai jawaban yang telah disebutkan. 9. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak 'horee!' atau menyanyikan yel-yelnya. 10. Guru menyimpulkan pendapat siswa 11. Guru dan siswa menilai skor berdasarkan jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!' 12. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi yang paling sering memperoleh 'horee!'
3.	Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal evaluasi 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru

		<p>3. Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>
--	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar IPS adalah perubahan tingkah laku serta sikap dan kepribadian yang didapatkan oleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar dengan indikator kemampuan siswa dalam mengenal, memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis pengetahuan yang telah didapatnya kemudian diwujudkan nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam materi kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk menguji pemahaman serta konsep siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di mana siswa belajar secara kelompok kemudian guru memberikan soal dalam sebuah kartu yang telah diberi nomor, setelah itu siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya masing-masing kemudian dituliskan pada nomor kartu yang telah disebutkan oleh guru. Bagi kelompok yang dapat menjawab dengan jawaban yang tepat akan berteriak horee atau yel-yel lainnya sesuai kesepakatan kelompoknya.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah skor penilaian hasil belajar IPS siswa terhadap sejumlah materi kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia dengan indikator siswa dapat mengenal jenis-jenis kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia, memahami hasil usaha bidang ekonomi di Indonesia, mengaplikasikan cara menghargai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang lain, dan menganalisis hasil kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia dalam kegiatan sehari-hari.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini, menggunakan tes hasil belajar. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar berisi 40 soal pilihan ganda yang akan diujicobakan dalam penelitian.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS

No	Dimensi	Indikator	No. soal
1	Pengetahuan	3.3.1 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan pengertian jenis-jenis usaha ekonomi	1, 3, 5, 7, 9
		3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis dan contoh hasil usaha bidang ekonomi di Indonesia	2, 4, 6, 8, 10
2	Pemahaman	3.3.3 Membedakan jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok	11, 13, 15, 17, 19
3	Aplikasi	3.3.4 Mengaplikasikan cara menghargai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang lain	12, 14, 16, 18, 20

4	Analisis	3.3.5 Menganalisis kegiatan produksi, distribusi maupun konsumsi 3.3.6 Menganalisis jenis-jenis koperasi berdasarkan pengertian dan contohnya	21, 23, 25, 27, 29 22, 24, 26, 28, 30
5	Pengetahuan	4.3.1 Menyebutkan daerah penghasil perkebunan dan peternakan terbesar di Indonesia 4.3.2 Memilih salah satu contoh hasil tambang dan hasil peternakan di salah satu daerah.	31, 33, 35 37, 39
6	Analisis	4.3.1 Mengaplikasikan hasil kegiatan ekonomi dalam kegiatan sehari-hari 4.3.2 Menganalisis hasil kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia	32 34, 36, 38, 40
Jumlah soal			40

4. Jenis Instrumen

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu proses pengumpulan data dengan cara mendatangi objek penelitian kita dengan melakukan pengamatan langsung terhadapnya. Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2015:145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.”

Sedangkan menurut Siregar (2016:134) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan langsung adalah “Kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung

kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.”

Sugiyono (2015:145-146) berpendapat bahwa dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

1) Observasi Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

2) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi yang digunakan dalam observasi penelitian ini adalah observasi terstruktur.

b. Dokumentasi

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data-data dan memperkuat hasil observasi dan tes antara lain berupa analisis RPP dan silabus serta foto dan video, mengenai aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran dan hasil pekerjaan peserta didik.

c. Tes tertulis

Menurut Arikunto (2015:67) menyatakan bahwa “Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.” Tes dalam penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan

pendidikan dan pengajaran. Peneliti menggunakan tes berjenis pilihan ganda berjumlah 40 soal untuk mengukur kemampuan penguasaan materi IPS.

5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Menurut Sudjarwo (2009: 224) validitas adalah “Ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada siswa. Soal yang diuji kevalidannya sebanyak 40 butir soal pilihan ganda.

Untuk mengukur tingkat kevalidan soal, digunakan rumus korelasi product moment dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rxY : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Banyaknya subjek
- ΣXY : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- ΣX : Jumlah dari variabel X
- ΣY : Jumlah dari variabel Y

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menjadi salah satu syarat dalam menentukan kelayakan suatu instrumen dikatakan baik atau tidak dalam menguji objek penelitian berdasarkan uji reliabilitas. Menurut Arifin (2017:258) menyatakan bahwa “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen.” Uji reliabilitas bertujuan

untuk mengetahui apakah instrumen memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang dengan menggunakan instrumen yang sama. Adapun rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas ada penelitian ini adalah menggunakan uji reliabilitas Split-half Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$: korelasi antara skor tiap belahan tes

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (2015: 184) sebagai berikut:

Tabel 3.6. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Menurut Arikunto (2017: 222) menyatakan bahwa “Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.” Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0

menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Tabel 3.7 Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran	Taraf Kesukaran
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Arikunto (2015:225)

d. Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2015: 226) Daya pembeda soal adalah “Kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antar siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).” Menganalisis daya pembeda soal artinya menguji soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam kategori tertentu. Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah dengan mengurangi rata-rata kelompok atas yang menjawab benar dan rata-rata kelompok bawah yang menjawab benar. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda yaitu:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.8 Kriteria Daya Pembeda Soal

No	Indeks daya pembeda	Klasifikasi
1	0,00 – 0,19	Sangat jelek
2	0,20 – 0,39	Jelek
3	0,40 – 0,59	Cukup
4	0,60 – 0,79	Baik
5	0,80 – 1,00	Baik sekali
6	Negatif	Tidak baik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Siregar (2016:2) statistik deskriptif adalah “Statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami”. Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variansi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini. Ketentuan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- 1) Data berdistribusi normal: parametrik jika signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) Data berdistribusi tidak normal: nonparametrik jika signifikan lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi homogen atau tidak. Ketentuan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- 1) Data variansi yang sama (homogen) jika nilai probabilitas $> 0,05$
- 2) Data variansi tidak sama (tidak homogen) jika nilai probabilitas $< 0,05$

G. Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS. Uji hipotesis yang akan diuji adalah:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

H₀ : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Adiarsa Barat II Karawang, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

H_a : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Adiarsa Barat II Karawang Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

